

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengendalian internal secara umum sudah terlaksana di Pusat Perbukuan. Lima Komponen Pengendalian internal di Pusat Perbukuan berdasarkan hasil Analisis dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian di Pusat Perbukuan sudah cukup mendukung. Setiap karyawan memiliki uraian tugas dan fungsi sesuai tugas yang diembannya. Supaya pengetahuan dan keterampilan setiap karyawan harus sesuai dengan pekerjaannya, Pusat Perbukuan mengadakan training, pencalonan dan bimbingan konseling, namun pemantauan efektivitas hasil training belum dilakukan. Dalam hal penggunaan tenaga dari luar Pusat Perbukuan juga belum dilakukan evaluasi kinerjanya.

2. Penilaian Resiko

Identifikasi dan penilaian resiko baru sampai tahap analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan secara umum, belum sampai level aktivitas, dan pada level ini penilaian resiko dinyatakan secara implisit oleh kepala subbidang dan subbagian di Pusat Perbukuan. Organisasi perlu membangun mekanisme, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengatur resiko yang dapat terjadi sampai level aktivitas.

3. Aktivitas Pengendalian

Di Pusat Perbukuan, pengendalian umum terdapat dalam dokumen dari subbidang tatalaksana dan kepegawaian. Pengendalian umum sudah cukup mendukung, namun pengembangan disiplin pegawai yang dilakukan belum ada sangsinya.

Pengendalian aplikasi di Pusat Perbukuan sudah ada, namun pengembangan bahan layanan informasi belum tepat waktu.

Sistem Akuntansi Instansi di Pusat Perbukuan sudah mengacu pada Permenkeu 59 tahun 2005.

4 Informasi dan Komunikasi

Sistem Informasi di Pusat Perbukuan berupa Laporan barang milik negara dibuat berdasarkan pada Standar Akuntansi Barang Milik Negara dan Laporan Keuangan yang terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran, Neraca dan Catatan atas laporan Keuangan dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. Namun, untuk laporan barang milik negara belum lengkap.

Komponen komunikasi di Pusat Perbukuan sudah ada, namun informasi yang disampaikan dalam komunikasi terkadang agak lambat, sehingga terkesan mendadak.

5. Pengawasan

Komponen pengawasan di Pusat Perbukuan dilakukan melalui pengendalian alat pemantauan dan pengukuran, Rapat Tinjauan Manajemen, kepala subbidang dan kepala bidang masing-masing, Kepala Pusat, Wakil Manajemen Mutu. Namun belum ada pemantauan pencapaian sasaran mutu.

5.2 Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan berdasarkan Analisis pengendalian internal di Pusat Perbukuan ialah sebagai berikut.

Nilai etika yang baik perlu ditunjukkan oleh seluruh karyawan, misalnya mengenai kedisiplinan waktu dan kehadiran.

1. Dalam hal pelatihan atau training untuk peningkatan kemampuan sumber daya manusia, efektivitas pelatihan atau training perlu diperhatikan.
2. Perlu adanya identifikasi resiko secara eksplisit sampai level aktivitas dari setiap kegiatan yang dilaksanakan pada setiap subbidang dan subbagian.
3. Laporan Barang Milik Negara perlu ditingkatkan mengenai ketelitian dan kelengkapannya terutama mengenai barang persediaan.
4. Komunikasi baik internal maupun eksternal mengenai organisasi dan kegiatannya perlu selalu *diupdate* dan segera dikomunikasikan agar informasi lebih bermanfaat dan tepat waktu.
5. Dalam hal penggunaan tenaga kerja dari luar Pusat Perbukuan perlu ada evaluasi kinerjanya untuk meningkatkan pengawasan.
6. Perlu ada pemantauan pencapaian sasaran mutu.

5.3 Kelemahan Penelitian

Penelitian ini mengandung beberapa kelemahan antara lain:

1. Jawaban hasil wawancara mengandung faktor subyektivitas penjawab.
2. Tidak menyebarkan kuesioner pada seluruh karyawan Pusat Perbukuan.